



**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS,
DAN PENGALAMAN TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris KAP Jateng dan DIY)**

Yayuk Sri Wahzuni ¹⁾ *, Erma Setiawati ²⁾

^{1&2} Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Indonesia.

¹ E-mail: yayukswahzuni99@gmail.com, Telp: +6281390475506

² E-mail: erma.setyowati@ums.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, integritas, objektivitas, dan pengalaman terhadap kualitas audit. penelitian ini menggunakan lima variabel yang diduga mempengaruhi kinerja auditor terhadap kualitas audit. populasi dalam penelitian ini adalah auditor KAP Jateng dan DIY. Sampel dalam penelitian ini adalah Convenience Sampling dan diperoleh sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini kompetensi, independensi, dan pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit, integritas dan objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, dan Pengalaman.

ABSTRACT

The purpose of this study aims to determine the effect of competence, independence, integrity, objectivity, and experience on audit quality. This study uses five variables that are thought to affect the auditor's performance on audit quality. the population in this study were auditors of KAP Central Java and DIY. The sample in this study is Convenience Sampling and obtained as many as 100 respondents. This study uses multiple regression analysis. The results of this study competence, independence, and experience affect audit quality, integrity and objectivity have no effect on audit quality.

Keywords : Competence, Independence, Integrity, Objectivity, and Experience.

PENDAHULUAN

Para pemakai laporan keuangan memandang Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen dan kompeten, untuk memberikan opini tentang relevansi dan reliabelnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Kasus audit yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir membuat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas audit menurun. Masyarakat

menjadi bertanyatanya mengenai kredibilitas profesiauditor.

Proses pengauditan yang dilakukan auditor di kantor akuntan publik harus memiliki kualitas audit yang baik. Syahmina dan Suryono (2016) kualitas audit yang baik dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar audit dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas dan tidak memihak, bersikap profesional, patuh terhadap hukum serta mentaati kode etik profesi akuntan. Kualitas audit penting karena dengan kualitas audit

yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pada beberapa kasus, auditor tidak dapat menemukan kecurangan dalam laporan keuangan, atau kecurangan tersebut telah ditemukan namun tidak dilaporkan oleh auditor. Seperti kasus yang terjadi pada PT Telkom dimana KAP Eddy Pianto tidak diakui oleh SEC. SEC tentunya memiliki alasan khusus mengapa KAP Eddy Pianto tidak diakui. Hal itu terkait dengan kompetensi dan independensi auditornya yang masih diragukan (Angelina, 2017).

Informasi didalam laporan keuangan akan mempertimbangkan pendapat auditor maupunmenjer sebelum menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomis. Maka penggunaan teori keagenan membantu auditor sebagai pihak ketiga dalam memahami konflik kepentingan yang muncul antara prinsipal dan agen. Prinsipal selaku investor bekerja sama dan menandatangani kontrak kerja dengan agen selaku manajer perusahaan untuk menginvestasikan keuangan mereka. Dengan demikian, adanya auditor yang independen diharapkan tidak terjadi kecurangan dalam membuat laporan keuangan oleh manajemen, serta dapat mengevaluasi kinerja manajer, sehingga informasi yang dihasilkan relevan dan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi

Kualitas audit didefinisikan sebagai pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien (Nurjanah dan Kartika, 2016). Pernyataan Akuntan Publik (PSA) No. 11 (SA Seksi 220) mengemukakan seorang auditor harus independen yang berarti bebas dari segala bentuk pengaruh dalam melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Tanpa adanya independensi, auditor tidak berarti apa-apa karena independensi auditor

merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat pada profesi auditor dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai mutu jasa audit (Astika & Wardhani, 2018).

Auditor tidak lepas dari laporan keuangan, karena laporan ini sebagai kunci bagi perusahaan untuk menilai mengenai keberlanjutan dari perusahaan itu sendiri dan juga digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan untuk pihak manajemen perusahaan. Menurut Lestari et al (2019), Laporan keuangan perusahaan harus memiliki setidaknya dua karakteristik penting yaitu relevan dan *reliable* agar dapat memberikan gambaran dan kompetensi dari sebuah informasi mengenai kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Audit internal sebagai assurance dan konsultasi independen yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Maka dari itu, audit internal sendiri diperlukan sebagai komponen integral dari tata kelola perusahaan berkelanjutan dan sebagai penyedia jaminan dan juga layanan dalam risiko manajemen, pelaporan keuangan, pengendalian internal serta proses tata kelola (Haryanto & Susilawati, 2018).

Kontribusi audit yaitu menyajikan akuntabilitas dan integritas dari laporan keuangan selama memberikan pendapat yang independen, apakah laporan keuangan suatu perusahaan menyajikan hasil operasi yang wajar dan apakah informasi tersebut sesuai dengan kriteria atau aturan-aturan yang telah ditetapkan (Sari et al, 2021). Akuntan publik dalam setiap penugasan audit sering terjadi benturan yang dapat mempengaruhi independensi dimana klien sebagai pemberi kerja berusaha untuk mengkondisikan agar laporan keuangan yang dimilikinya memiliki predikat wajar atau opini yang baik dari auditor.

Obyektifitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan

subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan (Wahyudi et al., 2021). Standar umum dalam Standar Audit (APIP) menyatakan bahwa dengan prinsip obyektifitas auditor maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Hubungan laporan keuangan dengan klien sangatlah dapat mempengaruhi obyektifitas dan dapat menimbulkan pihak ketiga yang dapat berkesimpulan bahwa obyektifitas auditortidak dapat dipertahankan.

(Pintasari & Rahmawati, 2017) dalam Jurnal Biri (2019) Berdasarkan wawancara dengan salah satu auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta, kasus penurunan kualitas audit yang sering terjadi di beberapa KAP di Yogyakarta disebabkan karena sebagian besar auditor yang sudah berpengalaman melakukan resign ke KAP yang lebih besar, sehingga bekerja pada KAP di Yogyakarta hanya dijadikan sebagai batu loncatan dan untuk mencari pengalaman.

Banyaknya kasus perusahaan yang jatuh dan mengalami kegagalan bisnis, sering dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit (Trihapsari & Anisykurlillah, 2016). Dalam menunjang kualitas audit diperlukan faktor-faktor yang memperkuat dari suatu kualitas audit, antara lain : Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, dan Pengalaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan data numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Objek penelitian ini adalah kualitas audit yang dihasilkan oleh anggota IAPI di KAP Jateng & DIY yang

dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, Integritas, Objektivitas, dan Pengalaman.

Jenis Penelitian

Penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang telah diolah dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jateng dan DIY.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dalam mengumpulkan data dengan survei melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung kepada responden yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan DIY. Penyebaran hingga pengambilan kuesioner dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2021 sampai tanggal 23 November 2021.

Target/Subjek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publiki di Jateng dan DIY, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Convenience Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya

Sampel yang diambil dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria tertentu, yaitu: 1) Responden dalam penelitian ini adalah auditor pada KAP di Jateng dan DIY, 2) Responden tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada KAP (partner, manager, senior dan junior auditor), auditor yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 2 tahun bekerja di KAP dapat di ikut sertakan sebagai responden, karena telah memiliki waktu dan pengalaman untuk beradaptasi serta menilai kinerja dan kondisi lingkungan kerjanya.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode survei, yaitu menyebarkan daftar

pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jateng dan DIY. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup, serta diukur menggunakan skala Likert dari 1 sampai 5. Responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju dengan melingkari atau memberi tanda silang pada jawaban yang akan dipilih oleh responden pada lembar kuesioner. Data ini akan diuji melalui beberapa tahap pengujian seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji linieritas, uji normalitas. Hipotesis yang kami ajukan dalam studi ini akan diuji menggunakan metode regresi berganda dan akan dilakukan pengujian koefisien determinasi, uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-f).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan didukung program SPSS sebagai alat yang digunakan untuk mengolah data dalam bentuk angka-angka serta menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) untuk menguji hubungan pengaruh antara kompetensi, independensi, integritas, objektivitas dan pengalaman terhadap kualitas audit. Untuk mengetahui pengukuran variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu kualitas audit. Kualitas audit (Y) merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi yang berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan. Charendra dan Kurnia (2017), Model yang disajikan sebagai bahan indikator untuk kualitas audit yaitu: deteksi salah saji, kesesuaian

dengan standar profesional akuntan publik, dan kepatuhan terhadap standar operasi perusahaan.

b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen), serta bebas dan tidak dipengaruhi variabel lain. Variabel independen di penelitian ini yaitu:

Kompetensi (X1) merupakan kemampuan yang dibutuhkan oleh auditor untuk menguasai pekerjaannya dengan baik. Auditor yang dengan pengetahuan, pengalaman yang cukup, eksplisit dan dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Charendra dan Kurnia (2017) Dalam penelitian ini indikator yang digunakan: pengetahuan dan pengalaman.

Independensi (X2) merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh profesi akuntan publik. Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, mengevaluasi hasilnya, dan membuat laporan audit. Sihombing dan Triyanto (2019) Dalam penelitian ini indikator yang digunakan: independensi penyusunan program, dan independensi dalam praktisi independensi dalam pelaporan.

Integritas (X3) merupakan kualitas yang menjadi patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya sebagai landasan kepercayaan publik. Sihombing dan Triyanto (2019) dalam penelitian ini indikator yang digunakan sebagai berikut: keberanian auditor, dan sikap bijaksana, tanggungjawab auditor.

Objektivitas (X4) sikap yang dalam mempertimbangkan fakta tidak memihak kepada siapapun, terlepas dari kepentingan pribadi yang melekat pada fakta yang dihadapinya. Sihombing dan Triyanto (2019) Variabel objektivitas menggunakan indikator sebagai berikut: bebas dari benturan kepentingan, dan pengungkapan kondisi sebenarnya sesuai fakta.

Pengalaman (X5) merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa saja diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Sihombing dan Triyanto (2019), Variabel pengalaman diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan SPKN yang telah dimodifikasi diukur dengan menggunakan sebagai berikut: lama kerja melakukan audit dan banyaknya tugas pemeriksaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data penelitian yang telah dilakukan. Analisis statistik deskripsi meliputi jumlah penelitian, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil analisis deskripsi:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	100	25,00	35,00	30,6300	3,08681
Independensi	100	31,00	45,00	38,2400	3,85369
Integritas	100	29,00	40,00	34,2700	3,04463
Objektivitas	100	22,00	30,00	25,9800	2,33973
Pengalaman	100	25,00	35,00	30,3800	2,97729
Kualitas Audit	100	18,00	25,00	22,6400	2,19052
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer 2021, Diolah

Berdasarkan data pada tabel diatas bahwa jumlah responden yang digunakan sebanyak 100 responden, dengan nilai minimum sebagai skor terendah, maksimum skor tertinggi, mean sebagai rata-rata antara nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi. Maka dari tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kompetensi mempunyai skor 25,00 sampai dengan 35,00 dengan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 30,6300, diartikan rata-rata masih ada auditor yang memiliki kompetensi tinggi

dalam menghasilkan laporan dengan kualitas audit yang baik pada proses pengauditan. Nilai standar deviasi sebesar 3,08681 menunjukkan auditor sebagai reponden dalam menjelaskan kompetensi memiliki jawaban bervariasi.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel independensi mempunyai skor 31,00 sampai dengan 45,00 dengan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 38,2400, diartikan rata-rata auditor yang memiliki sikap independensi yang tinggi dalam melakukan pengauditan untuk menciptakan kualitas audit yang baik. Nilai standar deviasi sebesar 3,85369 menunjukkan auditor sebagai reponden memiliki sikap independensi yang berbeda sehingga jawaban yang dihasilkan bervariasi.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel integritas mempunyai skor 29,00 sampai dengan 40,00 dengan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 34,2700, diartikan rata-rata auditor memiliki sifat integritas yang tinggi untuk menciptakan kualitas audit yang baik. Nilai standar deviasi sebesar 3,04463 menunjukkan auditor sebagai reponden memiliki integritas yang berbeda sehingga jawaban yang dihasilkan bervariasi.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel objektivitas mempunyai skor 22,00 sampai dengan 30,00 dengan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 25,9800, diartikan masih ada auditor yang memiliki sikap objektivitas yang tinggi dalam menilai suatu situasi saat proses pengauditan guna menciptakan kualitas audit yang baik. Nilai standar deviasi sebesar 2,33973 menunjukkan auditor sebagai reponden memiliki objektivitas berbeda-beda sehingga jawaban yang dihasilkan bervariasi.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel pengalaman mempunyai skor 25,00 sampai dengan 35,00 dengan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 30,3800, diartikan rata-rata auditor seseorang yang berpengalaman dalam melakukan pengauditan untuk menciptakan kualitas audit yang baik. Nilai standar deviasi sebesar 2,97729

menunjukkan auditor sebagai reponden memiliki pengalaman yang memadai sehingga jawaban yang dihasilkan bervariasi.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kualitas audit mempunyai skor 18,00 sampai dengan 25,00 dengan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 22,6400, diartikan rata-rata auditor telah menghasilkan kualitas audit yang baik dalam proses pengauditan. Nilai standar deviasi sebesar 2,19052. menunjukkan auditor sebagai reponden telah menghasilkan laporan yang berkualitas sehingga jawaban yang dihasilkan bervariasi.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
Constant	1,385	0,169	
Kompetensi	2,513	0,014	H1 Diterima
Independensi	2,226	0,028	H2 Diterima
Integritas	1,187	0,238	H3 Ditolak
Objektivitas	0,613	0,542	H4 Ditolak
Pengalaman	2,098	0,039	H5 Diterima

Sumber: Data Primer 2021, Diolah

Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil analisis, variabel kompetensi memiliki t_{hitung} 2,513 dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, artinya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hasil tersebut dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kualitas audit, kompetensi merupakan suatu keahlian yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai serta keahlian khusus dibidangnya untuk menghasilkan kualitas audit yang berkualitas.

Pengaruh independensi terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil analisis, variabel independensi memiliki t_{hitung} 2,226 dan

nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ artinya independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Independensi memiliki pengaruh signifikan dalam penelitian ini disebabkan karena pada saat penyusunan program audit tidak terdapat adanya campur tangan dari pemimpin untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian yang akan diperiksa. Kemudian saat pelaporan tidak terdapat intervensi dari pihak luar untuk mempengaruhi fakta yang dilaporkan. Karena auditor yang independen, juga akan menjaga sikap jujur, tidak memihak siapapun, sehingga hasil audit yang dihasilkan bersifat obyektif dan dapat dipercaya oleh seluruh pihak yang berkepentingan.

Pengaruh integritas terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil analisis, variabel integritas memiliki t_{hitung} 1,187 dan nilai signifikansi sebesar $0,238 > 0,05$ artinya integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini berarti kualitas audit dapat menurun dengan tidak adanya sikap integritas, karena integritas berkaitan dengan kejujuran, keberanian, sikap bijaksana, tanggung jawab. Apabila auditor tidak memiliki sikap integritas

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Variabel kompetensi memiliki t_{hitung} 2,513 dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, artinya kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian H1 diterima.

Variabel independensi memiliki t_{hitung} 2,226 dan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ artinya independensi

berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian H2 diterima.

Variabel integritas memiliki t_{hitung} 1,187 dan nilai signifikansi $0,238 > 0,05$ artinya integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian H3 ditolak.

Variabel objektivitas memiliki t_{hitung} 0,613 dan nilai signifikansi $0,542 > 0,05$ artinya objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan demikian H4 ditolak.

Variabel pengalaman memiliki t_{hitung} 2,098 dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$ artinya pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan demikian H5 diterima.

Saran

Berdasarkan hasil pegujian yang dilakukan peneliti dan keterbatasan penelitian ini, saran peneliti untuk penelitian-penelitian kedepannya adalah sebagai berikut: 1) Menggunakan metode wawancara langsung sehingga dapat terlibat langsung dalam aktivitas KAP dan juga responden dapat memberikan jawabann yang benar-benar diliputi kesungguhan dan keseriusan. 2) Memperluas lingkup penelitian tidak hanya pada KAP Jateng dan DIY saja. 3)Melakukan penyebaran kuesioner di waktu yang tidak termasuk dalam rentetan prosedur audit, sehingga tingkat pengembalian kuesioner dapat lebih tinggi dan mendapatkan hasil yang lebih akurat. 4)Dapat menambahkan variabel-variabel independen atau variabel bebas yang dapat mempengaruhi kualitas audit agar dapat mempengaruhi dan memperkuat variabel dependen atau variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2021). Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit.
- Angelina, S. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vo. 4 No. 2.
- Biri, S. F. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, Vol. 3 No. 2.
- Charendra, O. D., & Kurnia. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 9.
- Dehilmus, I. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Kerja sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Korwil Sumatera Bagian Tengah). *JOM Fekon*, Vol.4 No.1.
- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit. Vol. 3 No. 1 ISSN : 2443-1079.
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol.16, No.1.
- Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, p-ISSN:

- 2548 7078 e-ISSN: 2656-4726
Vol. 04 No. 01.
- Khurun In, A. W., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, e-ISSN 2460-0585.
- Lestari, R. P., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, Nomor 7 ISSN : 2460-0585.
- Maharany, Astuti, Y. W., & Juliardi, D. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP Di Malang). *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, Nomor 3, hlm. 236-242.
- Mariyanto, B. F., & Praptoyo, S. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 2 ISSN : 2460-0585.
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849*, e-ISSN : 2548-1398 Vol 5, No. 1.
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektifitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 5, No.2 ISSN : 1979-4878.
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat tahun 2018). *Jurnal Akuntansi*, Vol.9, No.2.
- Syahmina, F., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Pengalaman, Etika Profesi, Objektifitas dan Time Deadline Pressure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, Nomor 4 ISSN : 2460-0585.
- Tomasoa, T. F. (2020). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Aparat Inspektorat Kota Ambon terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol.4 No.1.
- Trihapsari, D. A., & Anisykurlillah, I. (2016). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit dan Premature Sign Off terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal*.
- Wahyudi, F. A., Arief, M., & Andriani, N. (2021). Identifikasi Faktor Penting yang Mempengaruhi Keputusan Memilih Bank Dalam Perspektif Nasabah. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2(1), 1-11.
- Wardhani, A. W., & Astika, I. B. (2018). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556 Vol. 23 No. 1.
- Widiani, N. N., Sulindawati, N. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu,

Tanggung Jawab Profesi, Integritas, dan Objektivitas terhadap Kualitas audit (Studi Empiris pada Inspektorat di Bali). *Jurnal Akuntansi Program S1*, Vol:8 No:2.

Widiani, N. N., Sulindawati, N. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tanggung Jawab Profesi, Integritas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat di Bali). *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 8 No: 2.

PROFIL SINGKAT

Yayuk Sri Wahzuni, Lahir di Grobogan, 14 September 1999. Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta dari tahun 2017-sekarang